

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu industri raksasa dunia yang mendorong pertumbuhan sektor ekonomi yang paling cepat. Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi, bisnis atau edukasi. Pariwisata berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, pariwisata berperan meningkatkan pendapatan negara melalui pajak dan distribusi pariwisata, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal, baik di sektor formal maupun informal, mendorong perkembangan infrastruktur diberbagai destinasi wisata, seperti pembangunan jalan, bandara, pelabuhan, dan sarana pendukung lainnya, serta mendorong pertumbuhan sektor lain seperti industri kreatif, perdagangan dan jasa. Pariwisata berperan sangat penting dalam mendorong kemajuan ekonomi di berbagai negara. Dengan meningkatkan tingkat kesejahteraan dan perkembangan, pariwisata sudah menjadi sangat familiar, dimana masyarakat dapat melihat berbagai keindahan yang disajikan di suatu tempat baik dari alam itu sendiri (secara alami) maupun yang sudah di rekayasa oleh manusia (secara buatan). (Mu'jijah, 2022). selain itu, pariwisata juga dianggap mampu mengurangi angka pengangguran dengan membukanya peluang kesempatan yang luas terhadap terciptanya lapangan pekerjaan. Salah satunya adalah industri pariwisata yang mampu memberikan

dampak yang besar kemajuan suatu negara atau daerah setempat. Dampak besar yang diperoleh diantaranya meningkatkan pemasukan devisa negara dan pendapatan nasional. Peranan pariwisata dalam pemasukan devisa merupakan salah satu kegiatan kepariwisataan yang mampu menjadi kekuatan pembangunan yang dapat lebih diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan dalam negara atau daerah (Virginio Y. L Ndjurumbaha, 2024)

Menurut Bawazir (2013), pariwisata adalah suatu hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejemuhan, kegalauan, dengan berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu. Dalam era globalisasi sekarang ini bidang pariwisata merupakan salah satu sektor pariwisata yang diakui dapat mengembangkan sektor-sektor lain dalam religi saja seperti tempat-tempat ibadah, makam/kuburan, maupun peninggalan sejarah, sehingga dapat mencangkup hal lain yang lebih luas dengan seiring berkembangnya pariwisata halal, usaha kecil juga berperan penting dalam mendukung dan memperkuat ekosistem pariwisata. Usaha kecil sering kali merupakan tulang punggung ekonomi lokal, yang dapat menyediakan berbagai produk dan layanan yang dibutuhkan oleh wisatawan, dengan keberadaan Usaha kecil yang kuat dan berdaya saing dapat meningkatkan kualitas dan keunikan destinasi wisata sekaligus dapat memberikan dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Dalam sektor ini juga membuka lapangan pekerjaan dan merangsang pertumbuhan-pertumbuhan industri-industri lain, dalam beberapa dekade terakhir pariwisata halal mulai menarik perhatian sebagai segmen dan perkembangan pesat.(Arnita, 2022)

Secara umum pariwisata halal merupakan salah satu pariwisata yang dilakukan didalamnya prinsip-prinsip syariah islam, dengan tujuan mencapai halah dengan memberikan fasilitas sesuai dengan prinsip-prinsip islam dengan tersedianya akomodasi, komunikasi, lingkungan dan layanan yang ramah terhadap wisatawan muslim yang berkunjung ke tempat tersebut. (Meri Lustianah, 2022). Pariwisata halal secara umum mengalami perkembangan yang positif diantaranya, peningkatan minat wisatawan muslim terhadap pariwisata halal terus meningkat. Mendapatkan prestasi di tingkat dunia, pada tahun 2019, indonesia berhasil menjadi negara dengan wisata halal terbaik di dunia versi *Global Muslim Travel Index (GMTI)*. Kementerian pariwisata dan ekonomi telah mengembangkan wisata halal di beberapa daerah di indonesia. Selain itu, pengembangan pariwisata halal telah memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi daerah, seperti munculnya usaha baru, perbaikan infrastruktur, dan peningkatan pendapatan asli daerah. (Setiawan, 2021)

Pariwisata halal awalnya sebagai suatu kegiatan yang dilakukan wisatawan atas dasarnya menumbuhkan rasa motivasi atau nilai religi yang terdiri didalamnya mengunjungi tempat-tempat ibadah, pemakaman, dan tempat bersejarah yang memiliki nilai-nilai religi sesuatu dengan agama yang dianutnya. Selain itu jumlah peminat wisata halal cukup besar di indonesia, mengingat indonesia adalah rumah bagi populasi muslim terbesar di dunia, gagasan pariwisata halal baru saja mulai mendapatkan daya tarik di berbagai negara, selainnya pola menggembirakan ini mulai telihat di sejumlah negara, termasuk indonesia, malaysia, dan jepang yang telah melakukan transaksi kepariwisata halal sebagai lambang utama kemakmuran

ekonomi syariah, yaitu dengan mengingat landasan pertama dan utama pariwisata halal adalah Al-Qur'an surat Al-Ankabut ayat 20 (QS.29:20)

فُلْ سَيْرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَا الْخَلْقُ ثُمَّ اللَّهُ يُنْشِئُ النَّسَاءَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya:

"Katakanlah: berjalanlah di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana Allah memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir; sesungguhnya Allah maha kuasa atas segala sesuatu" (Muhajir, 2022).

Wisata halal (*halal tourism*) dan wisata islami (*islamic tourism*) menunjukkan bahwa definisi yang hampir sama yaitu, sesuai dengan prinsip dan ajaran islam. Namun, penggunaan terminologi wisata halal dan islamic berbeda-beda. Wisata islami menjelaskan aktivitas-aktivitas atau produk yang islami dengan memberikan indikasi bahwa aktivitas atau produk sepenuhnya memenuhi syariat islam yang terkadang tidak berlaku pada setiap produk atau kegiatan pariwisata halal. (Azriadi Tanjung, 2022).

Pariwisata dan ekonomi memiliki hubungan yang sangat erat antara keduanya dan saling mendukung, saling melengkapi dan saling membutuhkan. Pariwisata dapat menjadi salah satu sektor ekonomi yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kepariwisataan dan ekonomi merupakan dua sisi yang tidak terpisahkan satu dengan yang lain karena kegiatan pariwisata selalu terkait dengan apa yang dapat dibelanjakan di daerah wisata oleh wisatawan. Dampak positif yang ditimbulkan dari pariwisata dan ekonomi adalah dapat meningkatkan pendapatan devisa atau pendapatan asli daerah (PAD), menciptakan lapangan kerja

bagi masyarakat di daerah wisata, merangsang pertumbuhan industri pariwisata, memperdayakan masyarakat lokal, memperkuat neraca pembayaran, serta menstimulasi pasar produk tertentu, sektor pemerintah dan pajak. (Darmawati, 2022). Dalam peningkatan perekonomian suatu daerah, sektor pariwisata ini sangat menjanjikan dan banyak menarik perhatian wisatawan lokal. Hal ini dilihat dari dampak positif perekonomian di suatu daerah dengan adanya tempat pariwisata di daerah tersebut maka akan menarik banyak wisatawan untuk berkunjung ke lokasi wisata. Hal ini tentunya akan meningkatnya perekonomian khususnya masyarakat yang terdampak dalam kegiatan wisata. Setiap negara terus meningkatkan objek wisatanya dengan memberikan pelayanan yang baik guna meningkatkan jumlah wisatawan agar lebih menarik untuk mengunjungi tempat tersebut. Selain itu, hal ini tentunya memerlukan kerja sama antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah serta masyarakat setempat agar keberlangsungan tempat wisata tersebut tetap berjalan dan makin berkembang. (Lia2, 2024)

Pantai Pelangi Cemara Indah Terletak di Desa Matang Rayeuk Peudawa Puntong, Kecamatan Idi Timur, Kabupaten Aceh Timur, Pantai ini berjarak 2,3 kilometer (km) dari jalan lintas nasional Medan-Banda Aceh. Kabupaten Aceh Timur berasal dari bahasa jawoe/jawi adalah sebuah Kabupaten yang berasal dari pesisir Timur Provinsi Aceh, Indonesia. Selain itu pada tahun 2023, jumlah penduduk Aceh Timur sebanyak 449.796 jiwa. Kabupaten ini juga termasuk Kabupaten kaya minyak selain Aceh Utara dan Aceh Tamiang. Kawasan ini juga termasuk markas gerakan Aceh Merdeka sebelum di berlakukannya darurat militer. Kabupaten Aceh Timur merupakan salah satu daerah yang memiliki khazanah

budaya yang luar biasa seperti adat istiadat, zona rekrasi dan objek wisata air terjun dan lain-lain. Seperti halnya objek wisata yang paling populer saat ini, yaitu Pantai Pelangi Cemara Indah, hampir setiap hari, khususnya hari libur Pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung. Pantai Pelangi Cemara Indah menjadi destinasi liburan akhir pekan bagi keluarga, pasangan, dan teman-teman. Dengan kebersihannya, ombak yang indah, dan pepohonan yang rindang menjadikannya salah satu tempat yang menarik bagi wisatawan, pohon cemara melindungi pengunjung dari teriknya matahari di tepi laut. Namun di pantai pelangi ini tidak ada rumah penduduk dan hanya dijadikan tempat rekreasi dan wisata oleh warga setempat.

Pariwisata Pantai Pelangi Cemara Indah, pantai ini menjadi salah satu destinasi wisata halal yang harus di sambangi saat berkunjung ke wilayah ini. Kabupaten Aceh Timur merupakan sebuah permata tersembunyi di Provinsi Aceh yang menawarkan lebih dari sekedar pantai biasa. Dengan letak geografinya yang menawarkan pengalaman wisata halal yang tak terlupakan bagi siapapun yang datang/berkunjung ke pantai ini. Pantai Pelangi Cemara Indah terletak sekitar 1 kilometer dari jalan Banda Aceh-Medan, di wilayah Keude Peudawa, atau Simpang Kombi B Peudawa. Meskipun aksesnya mudah, siapapun yang berkunjung ke lokasi pantai ini akan merasakan sensasi pertualangan saat menyusuri jalan yang berkelok-kelok menuju pantai pelangi cemara indah, dengan tiket masuk hanya Rp.5000 untuk sepeda motor dan Rp.10.000 untuk mobil, dapat menikmati segala keindahan-keindahan yang ditawarkan oleh pantai pelangi cemara indah. Sesampainya di Pantai Pelangi Cemara Indah, akan disambut oleh pemandangan yang memukau. Dengan deburan ombak yang gemulai memecah di tepi pasir putih,

disertai dengan angin sepoi-sepoi yang menari dirambut pengunjung. Hal ini memberikan kesan kedamaian dan kebebasan yang luar biasa. Bagi para pengunjung yang ingin merasakan sensasi pertualangan yang lebih, di lokasi pantai pelangi cemara indah ini menyediakan berbagai aktivitas seperti banana boat, motor beroda empat, yang dapat dinikamti bersama teman, sahabat, dan keluarga. Tidak hanya itu, satu momen paling mempersona di Pantai Pelangi Cemara Indah terdapat lagi yaitu, di saat matahari terbenam yang spektakuler, menciptakan suasana romantis yang sempurna bagi pasangan yang mengunjunginya. Bagi para wisatawan yang ingin menikmati lebih banyak waktu di pantai pelangi cemara indah ini, tersedia berbagai fasilitas akomodasi yang nyaman dan aman. Dengan pemandangan yang indah dan pondok-pondok serta kursi santai di tepi pantai menawarkan tempat beristirahat yang ideal, sementara itu dengan menikmati aroma lezat dari masakan lokal yang ditawarkan oleh pedangang di sepanjang pantai. Selain menikmati kaindahan alamnya, berkunjung ke Pantai Pelangi Cemara Indah juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Para pedangang yang berjualan di sekitaran pantai mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan penghasilan mereka, sementara pendapatan pariwisata membantu memperkuat ekonomi lokal. Selain itu dalam beberapa tahun terakhir, Pantai Pelangi Cemara Indah telah menjadi magnet bagi wisatawan dari berbagai daerah telah berkunjung ke pantai ini. Mereka mendapatkan pengalaman yang memperkaya jiwa dan memperluas cakrawala mereka tentang keindahan alam yang berada di Aceh Timur.

Pantai Pelangi Cemara Indah merupakan salah satu Wisata Pantai Halal yang di dalam lokasinya, menyediakan tempat ibadah seperti, tempat sholat

(musholla), tempat berwudhu, perlengkapan sholat yaitu, sajadah dan mukenah. Toilet laki-laki dan toilet perempuan terpisah. Dan juga tersedianya makanan halal yaitu, berupa nasi goreng, mie aceh, gorengan dan makanan halal lainnya, serta minuman halal seperti jus, air sirup, air susu, air teh dan minuman lainnya yang tidak mengandung alkohol. Selain itu ditempat lokasi tersebut di jaga dan dingawasi oleh petugas terhadap keamanan dan kenyamanan para wisatawan, wisatawan yang berkunjung harus berpakaian muslim dan muslimah dan tidak ada kemaksiatan di tempat tersebut. Wisatawan yang berkunjung ketempat wisata halal pantai pelangi cemara indah merasa nyaman dengan lokasi pantai tersebut, dikarekan wisatawan yang berkunjung tidak merasa khawatir dengan ibadahnya karena di tempat wisata pantai pelangi cemara indah menyediakan tempat sholat (musholla) dan perlengkapan sholat. Pantai ini menawarkan pemandangan pantai yang alami dan eksotis dengan suasana yang tenang, lingkungan yang bersih dan air laut yang indah, sehingga cocok untuk wisatawan yang mencari tempat liburan yang nyaman dan aman. Selain itu dilihat dari potensi tersebut, pengembangan pantai pelangi cemara indah sebagai desa wisata halal dapat menjadi langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Terdapat beberapa hal yang harus di perhatikan oleh masyarakat yang berada di pantai pelangi cemara indah dalam melayani wisata halal diantaranya: tersedia fasilitas ibadah, seperti tempat sholat (mushola), perlengkapan sholat (mukenah dan sajadah), tempat berwudhu (keran yang dibuat khusus berwudhu) dan toilet yang terpisah laki-laki dan wanita. Tersedianya makanan halal, fasilitas umum yang baik dan air yang bersih.

Keadaan Pantai Pelangi Cemara Indah sebelum dijadikan sebagai pariwisata pantai halal yaitu, kondisi pantai masih alami, namun kurang terawat dan tidak terlalu populer. Ekonomi masyarakat lokal bergabung di perikanan, pertanian dan pedagang kecil dengan pendapatan yang terbatas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nursiah berusia 70 tahun yang merupakan masyarakat Desa Matang Rayeuk Peudawa Puntong dia sudah mulai membuka selama 7 tahun di sekitar Pantai sebelum pantai ini di jadikan Pariwisata Halal Pantai Pelangi Cemara Indah Ibu ini mengatakan kunjungan wisatawan sangat sedikit, sekitar 100-200 orang perbulannya. Infrastruktur jalan menuju pantai jelek, fasilitas umum minim, toilet dan musholla belum tersedia. Sesudah dijadikan pariwisata halal pantai pelangi cemara indah terjadi banyak perubahan dari keadaan kondisi sebelumnya, pantai direnovasi, dibersihkan, dan dilengkapi fasilitas wisata. Infrastruktur jalan menuju pantai diperbaiki, fasilitas umum seperti toilet, warung makan dan musholla dibangun dan di lokasih pantai tersebut sudah dibentuk kelompok sadar (Prokdarwis) bertugas mengelola dan menjaga keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan dengan mengikuti syariat islam. Peningkatan pendapatan masyarakat lokal melalui pariwisata, perikanan, dan pertanian. Kunjungan wisatawan maningkat singnifikan, sekitar 5.000-10.000 orang perbulannya sehingga membuat pendapatan perekonomian masyarakat meningkat sekitar 30-50% setelah menjadi wisata halal, banyak usaha kecil dibangun. Selain itu, pemberdayaan masyarakat desa di latih untuk menjadi pemandu wisata, pengelola akomondasi, dan pengusaha kuliner.

Selain keindahannya, pantai pelangi juga berperan sebagai sumber ekonomi bagi masyarakat setempat dengan pengunjung yang datang dapat membantu menggerakkan roda perekonomian. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yusra, SE Kheucik Desa Matang Rayeuk Peudawa Puntong, ia mengatakan bahwa Pariwisata Halal Pantai Pelangi Cemara Indah mulai berkembang sejak 5 tahun terakhir hingga sampai saat ini. Pariwisata Halal Pantai Pelangi Cemara Indah mulai berkembang di latarbelakangi oleh peran pemerintah desa setempat yaitu adanya pembangunan akses jalan kecil menuju Pariwisata Halal Pantai Pelangi Cemara Indah. Pembangunan akses jalan kecil menuju pariwisata halal pantai pelangi cemara indah memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk berkunjung ketempat pariwisata tersebut. Setelah dibangunnya akses jalan kecil menuju Pariwisata Halal Pantai Pelangi Cemara Indah mulai ramai dikunjungi oleh wisatawan, melihat hal tersebut masyarakat mulai membuka usaha di sekitar pariwisata. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Erlita berusia 31 tahun, yang merupakan masyarakat Desa Matang Rayeuk Peudawa Puntong, mengatakan setelah dibangunnya akses jalan menuju pariwisata dia mulai membuka usaha warung makanan, karena kunjungan wisatawan meningkat setelah dibangunnya akses jalan menuju tempat pariwisata.

Pantai merupakan salah satu incaran wisatawan selama Cuti Lebaran untuk menikmati keindahan dan wahana bermain bersama keluarganya. Pantai Pelangi Cemara Indah yang berada di Desa Matang Rayeuk Peudawa Puntong Kecamatan Idi Timur, Aceh Timur tidak mesti cuti lebaran, hari-hari biasa kunjungan wisatawan begitu ramai kesana. Ketua Pemuda Desa setempat, Anwar ketika

dikonfirmasi menyebutkan tahun 2024 ini kunjungan wisatawan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, selainnya terdapat fenomena, pada tanggal 14 september 2024 akibat diterjang ombak pasang purnama, membuat sejumlah pondok milik pedagang telah roboh diterjang gelombang dan dagangan usahan kecil yang berada di tempat wisata pantai pelangi yang terletak di Desa Matang Rayeuk Peudawa Puntong, Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur, terkena terjang ombak air pasang purnama. hal ini terjadi karena derasnya pasang surut air laut serta besarnya ombak yang menghantamkan bibir pantai, serta membuat kikisan bibir pantai terjadi abrasi, akibat terjadi fenomena tersebut peningkatan perekonomian masyarakat melalui pariwisata halal pantai pelangi cemara indah menurun. Selain itu Pantai Pelangi ini sudah dibentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang bertugas mengelola dan menjaga keamanan pantai halal, terutama mengikuti syariat islam. Mereka berjumlah 18 kelompok, setiap kelompok diisi oleh tujuh orang, sedangkan jadwal tugas nge pam sudah ditentukan oleh pengelola pantai tersebut dalam seminggu satu kelompok dan terus bergantian. Sementara itu Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Aceh Timur, Syahril mengatakan bahwa Pantai Pelangi murni dikelola oleh Gampong / Desa Matang Rayeuk Peudawa Puntong, Kecamatan Idi Timur setempat dan sudah ada Qanun tentang penyelenggaraan pariwisatanya dadalam Qanun sudah diatur berbagai macam peraturan dan ketentuannya. (Farhan, 2024)

Mengingat sebagian masyarakat Desa Matang Rayeuk Peudawa Puntong bergantung pada hasil perikanan yaitu bekerja sebagai nelayan. Jika terjadinya cuaca buruk yang mengakibatkan nelayan tidak melaut, maka terjadinya penurunan

pendapatan ekonomi masyarakat. Seiring berkembangnya zaman masyarakat dituntut tidak hanya bertumpu pada sektor perikanan saja. Sehingga berdasarkan hal ini sangat memungkinkan terjadinya perubahan sosial masyarakat Desa Matang Rayeuk Peudawa Puntong yang berprofesi nelayan pekerjaannya beralih di bidang industri pariwisata. Tingkat pendapatan di sektor perikanan yang relatif rendah dan keterbatasan sektor perikanan dalam penyerapan tenaga kerja menyebabkan masyarakat pesisir pantai khususnya nelayan mencari alternatif pekerjaan lain diluar sektor perikanan. Dengan keberadaan Pariwisata Halal Pantai Pelangi Cemara Indah dapat membantu menambah penghasilan penduduk sekitar dengan bekerja di sekitar Pariwisata atau berwirausaha seperti berjualan makanan dan minuman, rumah makan, penyewaan perahu, jasa bakar ikan, tambal ban, penginapan dan lain sebagainya.

Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini dilakukan untuk mengkaji fakta empiris terhadap pelaksanaan pariwisata di Desa Matang Rayeuk Peudawa Puntong sebagai upaya terhadap peningkatan dan kesejahteraan perekonomian masyarakat yang masih tergolong ekonomi menengah kebawah. Maka dari itu penelitian tertarik untuk meneliti tentang **“Peran Pariwisata Halal Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pantai Pelangi Cemara Indah Desa Matang Rayeuk Peudawa Puntong Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Mekanisme Pengelolaan Pariwisata Halal di Desa Matang Rayeuk Peudawa Puntong Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur?
2. Bagaimana Peran Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Matang Rayeuk Peudawa Puntong Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Mekanisme Pengelolaan Pariwisata Halal di Desa Matang Rayeuk Peudawa Puntong Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur?
2. Untuk Mengetahui Peran Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Matang Rayeuk Peudawa Puntong Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada penulis dan pembaca baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Berikut penjelasan terkait manfaat yang akan di peroleh oleh penulis dan pembaca, antara lain:

Manfaat akademis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada pembaca terkait peran peran pengelolaan pariwisata halal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa matang rayeuk peudawa puntong kecamatan idi timur kabupaten aceh timur.

Manfaat praktis. Diharpakan menjadi acuan dalam pengelolaan pariwisata halal sebagai suatu usaha dengan tujuan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

